

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulannya adalah dilihat dari pengumpulan data hingga terkumpulnya data menggunakan kuesioner, wawancara, dan pengumpulan artikel didapatkan banyaknya orang yang menyukai anjing serta banyaknya orang yang berminat memelihara anjing juga tingginya penelantaran anjing. Namun kesadaran akan tanggung jawab serta simpati terhadap penelantaran serta kekerasan anjing kurang ditanggapi oleh target bahkan oleh pemerintah. Tidak ada badan pemerintah yang mengatasi maupun mendata mengenai penelantaran. Karena itu perancangan kampanye ini dibutuhkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan target mengenai permasalahan ini.

Dari perancangan ini didapatkan sulitnya merancang suatu desain yang dapat mempengaruhi serta menyentuh perasaan target. Hal ini dipecahkan dengan memperlihatkan keadaan sebenarnya dari foto korban penelantaran pada *wallpost awareness* dan *informing* untuk lebih menggugah perasaan target. Jenis penelantaran yang diperlihatkan yaitu penelantaran-penelantaran berdasarkan *Five Freedoms of Animals* yang merupakan metode internasional untuk mengukur kesejahteraan hewan.

Perancangan kampanye seperti ini yang merupakan kampanye sosial, bertarget sempit karena hanya menasar target tertentu. Perancangan juga dipengaruhi oleh data dan fakta yang terdapat di lapangan karena itu perancangan harus sesuai dengan survey yang dilakukan. Media yang dipilih mengikuti hasil dari kuesioner yang disebar yaitu tingginya penggunaan sosial media dan media digital. Karena itu media yang digunakan adalah media digital yang mudah diakses dari *smartphone* karena tingginya juga penggunaan *smartphone* masyarakat saat ini. Media digital ini berupa pengolahan sosial media, *website* dan aplikasi *smartphone*.

Pengolahan sosial media berupa pembuatan *wallpost* berseri untuk media *awareness*. Media utama berupa *website* dan aplikasi *smartphone* yang mudah diakses oleh target. Aplikasi *smartphone* ini digunakan untuk memudahkan target dalam merawat hewan peliharaannya. *Website* digunakan untuk mengakses informasi lengkap mengenai pemeliharaan dan penelantaran anjing. Terakhir media *reminding* berupa *event photo challenge* berdasarkan 5 jenis

penelantaran yang dilakukan kepada anjing. *Photo challenge* ini untuk mengajak langsung target dan masyarakat merawat dan memenuhi kebutuhan anjingnya.

Perancangan kampanye sosial ini merupakan kampanye yang ditujukan hanya untuk pemelihara dan yang akan memelihara anjing. Dengan target yang spesifik, sosialisasi menjadi terbatas. Pengenalan dan informasi mengenai kampanye dilakukan melalui media digital sesuai dengan ketertarikan target kepada sosial media dan media digital yang sering di akses berdasarkan kuesioner. Kampanye ini dibutuhkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan pemerintah terhadap masalah ini serta tingginya penelantaran anjing yang terjadi di kota-kota besar oleh masyarakat kelas menengah atas.

5.2 Saran

Masukan dan saran dari penguji, seharusnya pesan yang disampaikan dapat lebih dalam dan sosialisasi serta edukasi juga dapat lebih mengena. STP dan desain dipertajam agar lebih mengena kepada psikologi target.

Saran dari penulis dalam perancangan, seharusnya pemerintah memiliki badan terkait yang menangani anjing terlantar serta edukasi terhadap kesejahteraan dan hak hewan. Penulis mendapatkan kesulitan dalam meminta data dari pemerintah karena tidak adanya badan pemerintah yang menangani dan mendata mengenai anjing terlantar dan kekerasan anjing. Kurangnya informasi dari dinas terkait mengakibatkan informasi yang didapat lebih banyak dari artikel koran dan *shelter-shelter* terkait. Himbauan kepada masyarakat diharapkan masyarakat lebih bisa menghargai hak dan kesejahteraan hewan terutama pemilik hewan. Diharapkan pemilik hewan lebih bertanggung jawab terhadap hewan peliharaannya, menyayangi hewan peliharaannya, serta memiliki pertimbangan ketika akan memelihara hewan peliharaan. Himbauan kepada sesama desainer, sebaiknya lebih banyak desainer yang menyadari kasus-kasus sosial kecil yang terlihat sepele untuk menjadi bahan kampanye. Karena kasus-kasus seperti inilah yang sebetulnya penting tetapi kurang ditanggapi masyarakat serta pemerintah.